

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah proses penelitian yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan terkait analisis isi konten *website* DPRD Kabupaten Sleman dalam menunjang keterbukaan informasi publik, konten dalam hal ini adalah konten terkait BLT pada tahun 2020 sejumlah tiga konten, yaitu:

1. Konten yang berjudul “Komisi A Menghimbau Desa agar lebih cermat dalam pendataan terkait BLT dana desa” (Juli 2020) dan dua konten lainnya “Ketua Dewan Monitoring Penyaluran BLT Dana Desa Tahap 2 di Banyurejo” (Juni 2020) serta “Komisi A Meninjau Langsung Penyerahan BLT DD Sendangarum” (Juli 2020) telah memenuhi standar keterbukaan informasi publik dinilai dari gaya informasi tersebut dibagikan yang ditujukan untuk umum secara luas, dan juga informasi tersebut sejalan dengan UU KIP No.14 Tahun 2008 Pasal 2 bagian kesatu tentang kemudahan akses informasi.
2. Informasi yang terkandung dalam konten tersebut telah memenuhi kategori konten yang baik ditinjau dari aspek ketepatan waktu tayang, keterjangkauan informasi, ketersediaan informasi, kemudahan penggunaan, kepercayaan, manfaat dan konsistensi sehingga konten tersebut layak untuk konsumsi publik.

3. Kedalaman informasi dalam konten BLT kurang memenuhi standar aspek yang diujikan seperti kelengkapan, objektivitas, dan jumlah data dikarenakan informasi dalam konten berita tidak dikupas secara tuntas. Hanya menampilkan satu narasumber, tidak disebutkan data secara detail terkait BLT tersebut, jumlah dana, penerima, syarat memperoleh, kuota maksimal menjadi salah satu penyebab kurang dalam dan mendetail informasi yang diberikan.

B. Saran

1. Bagi DPRD Kabupaten Sleman

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi terkait konten yang baik dan terbuka, sehingga harapan kedepannya dapat dijadikan landasan dalam proses pembuatan konten berita sehingga isi dari berita kedepannya menjadi lebih detail dan mendalam.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan pendekatan analisis isi konten untuk mendeskripsikan fenomena keterbukaan informasi publik. Terdapat aspek-aspek lain yang dapat diteliti menggunakan metode kuantitatif, misalnya dengan melihat secara mendalam terkait kualitas konten yang terdapat dalam *website*.